

JAKARTA, Prolite – Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Bioetanol akan dijual pada Juni 2023 oleh PT Pertamina (Persero). BBM jenis ini merupakan langkah untuk menurunkan karbon emisi.

Bioetanol adalah salah satu bentuk energi terbaru yang dihasilkan dari tumbuhan melalui proses fermentasi. Produk ini merupakan campuran dari Pertamax dengan Etanol, Etanol sendiri terdiri tanaman-tanaman yang umum ada di Indonesia salah satunya tebu.

BBM jenis ini memiliki kualitas lebih bagus dari pada Pertamax namun kualitasnya masih di bawah Pertamax Turbo, BBM jenis ini akan disalurkan ke Surabaya sebagai Kota pertama yang menjadi sasaran penyaluran BBM jenis baru ini.

Baca Juga:Update Harga BBM, 3 Jenis BBM Nonsubsidi Naik per 18 April 2026

BBM jenis Bioetanol ini nantinya akan diperuntukan untuk kendaraan bermotor. Meski pembuatan Bioetanol dari tebu namun ini tidak akan mempengaruhi produksi gula selama ini. Selain itu dari tebu dapat juga dibuat dari cassava, dari singkong, dari jagung.

Manfaat penggunaan dari BBM jenis ini yaitu mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 43 persen termasuk karbon dioksida, nitrogen oksida, dan partikel PM2 serta meningkatkan bauran energi terbarukan yang ditargetkan mencapai 23 persen pada 2025. Penurunan emisi dapat terjadi karena etanol sebagai gasohol memiliki nilai oktan sebesar (RON) 128, sehingga pencampuran dengan bensin akan meningkatkan kadar oktan dan kualitas pembakaran BBM.

Untuk harga BBM jenis Bioetanol ini belum bisa di pastikan berapa nominalnya namun untuk harga BBM jenis Bioetanol akan di atas Rp 10.000 per liter. (*/ino)

Baca Juga:Resmi Tidak Ada Kenaikan Harga BBM per 1 April 2026, Berikut Penjelasan Pertamina



Baca Selanjutnya
Kampus ISBI Bandung Kebakaran